

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dengan teknik *scaffolding* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII di MTs Al-Fajar Kandat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa sebelum model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dengan teknik *scaffolding* diterapkan dan hasil pelaksanaan *pretest* masih dibawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 49,037 dengan nilai minimum adalah 40 dan nilai maksimum adalah 77. Persentase kemampuan pemecahan masalah siswa yang diperoleh juga belum normal yaitu didapatkan persentase kemampuan siswa pada indikator memahami masalah sebesar 66,666%, pada indikator merencanakan pemecahan masalah diperoleh sebesar 53,121%, persentase kemampuan siswa dalam indikator menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana mendapatkan 33,518% serta persentase siswa dalam indikator memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian memperoleh 67,159%.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa setelah penerapan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dengan teknik *scaffolding* dan setelah pelaksanaan *posttest* adalah baik dan

mencapai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pada pelaksanaan *posttest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 89,925 dengan nilai minimum adalah 76 dan nilai maksimum adalah 100. Persentase kemampuan pemecahan masalah siswa juga mengalami peningkatan yaitu persentase kemampuan siswa pada indikator memahami masalah diperoleh 99,259%, pada indikator merencanakan pemecahan masalah diperoleh persentase sebesar 96,613%, persentase kemampuan siswa pada indikator menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana mendapatkan 86,296% dan persentase kemampuan siswa untuk indikator memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian adalah 78,769%.

3. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dengan teknik *scaffolding* hasil *posttest* lebih baik dari pada hasil *pretestnya*. Hal tersebut terlihat bahwa model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dengan teknik *scaffolding* memberikan dampak positif dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa khususnya dalam pembelajaran matematika dan pada materi garis singgung lingkaran. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* dengan teknik *scaffolding* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang penulis temukan dalam penelitian ini, ada beberapa saran penulis terkait penelitian ini, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Conceptual Understanding prosedures (CUPs)* dengan teknik *scaffolding* mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, sehingga pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran matematika yang dapat diterapkan.
2. Guna penelitian lanjutan, pada penerapan model pembelajaran tersebut perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana tahapan strategi pembelajaran yang akan digunakan agar saat pembelajaran berlangsung kegagalan dalam proses pembelajaran dapat dihindari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.